



WALIKOTA PANGKALPINANG
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PERATURAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG
NOMOR 4 TAHUN 2023
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PANGKALPINANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 317 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 177 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Walikota wajib mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk memperoleh persetujuan Bersama;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) dan Undang-Undang Darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091) tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotapraja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4210);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4972 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Partai Politik, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6177);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6057) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 6847);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6883);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 754);
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggung jawaban Dana Operasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1067);
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 630) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1777);
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2021 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Rancangan Peraturan Kepala Daerah

tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 43);

21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 972);
22. Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang (Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2016 Nomor 18) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang (Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2020 Nomor 1);
23. Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2022 Nomor 33);
24. Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang Tahun 2022 Nomor 34);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PANGKALPINANG

dan

WALIKOTA PANGKALPINANG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Kota adalah Kota Pangkalpinang.
2. Pemerintah Kota adalah Walikota Pangkalpinang sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin

pelaksanaan Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Walikota adalah Walikota Pangkalpinang.
4. Wakil Walikota adalah Wakil Walikota Pangkalpinang.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pangkalpinang.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
8. Dana Transfer Umum adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah untuk digunakan sesuai dengan kewenangan Daerah guna mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
9. Dana Transfer Khusus adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus, baik fisik maupun nonfisik yang merupakan urusan Daerah.
10. Dana Alokasi Umum yang selanjutnya disingkat DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.
10. Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disingkat DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
11. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
12. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Pasal 2

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 semula Rp974.176.042.111,00 bertambah Rp184.848.518.371,00 sehingga menjadi Rp1.159.024.560.482,00 dengan perincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah			
1. Semula	Rp	925.876.042.111,00	
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	70.297.159.094,00	
Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan	Rp	996.173.201.205,00	
b. Belanja			
1. Semula	Rp	969.676.042.111,00	
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	184.848.518.371,00	
Jumlah Belanja Setelah Perubahan	Rp	1.154.524.560.482,00	
c. Pembiayaan			
1. Penerimaan			
a) Semula	Rp	48.300.000.000,00	
b) Bertambah/(Berkurang)	Rp	114.551.359.277,00	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp	162.851.359.277,00	
2. Pengeluaran			
a) Semula	Rp	4.500.000.000,00	
b) Bertambah/(Berkurang)	Rp	0	
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Setelah Perubahan	Rp	4.500.000.000,00	
Jumlah Pembiayaan Neto setelah Perubahan	Rp	158.351.359.277,00	
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Setelah Perubahan	Rp	0	

Pasal 3

a. Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah sejumlah			
a) Semula	Rp	170.418.048.111,00	
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	7.719.352.366,00	
Jumlah Pendapatan Setelah Perubahan	Rp	178.187.400.477,00	

2. Pendapatan Dana Transfer		
a) Semula	Rp	750.457.994.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	62.577.808.728,00
Jumlah Dana Perimbangan		
Setelah Perubahan	Rp	813.035.800.728,00
3. Lain-Lain Pendapatan		
Daerah Yang Sah		
a) Semula	Rp	5.000.000.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
Jumlah Lain-Lain		
Pendapatan Daerah Yang Sah	Rp	5.000.000.000,00
b. Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan:		
1. Pajak Daerah		
a) Semula	Rp	114.000.000.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	3.000.000.000,00
Jumlah Pajak Daerah Setelah		
Perubahan	Rp	117.000.000.000,00
2. Retribusi Daerah		
a) Semula	Rp	14.798.618.605,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	(1.639.292.377,00)
Jumlah Retribusi Daerah		
Setelah Perubahan	Rp	13.159.326.228,00
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		
a) Semula	Rp	6.363.358.117,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	2.730.878.312,00
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Setelah		
Perubahan	Rp	9.094.236.429,00
4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah		
a) Semula	Rp	35.256.071.389,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	3.627.766.431,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Setelah		
Perubahan	Rp	38.883.837.820,00

c. Pendapatan Dana Transfer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan:

1. Pendapatan Dana Transfer Pemerintah Pusat

a) Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak

1) Semula Rp 71.908.322.000,00

2) Bertambah/(berkurang) Rp 11.566.018.359,00

Jumlah Dana Bagi Hasil

Setelah Perubahan Rp 82.934.940.359,00

b) Dana Alokasi Umum

1) Semula Rp 439.857.545.000,00

2) Bertambah/(berkurang) Rp 0

Jumlah Dana Alokasi Umum

Setelah Perubahan Rp 439.857.545.000,00

c) Dana Alokasi Khusus Fisik

1. Semula Rp 93.925.773.000,00

2. Bertambah/(berkurang) Rp 0

Jumlah Dana Alokasi Khusus

Fisik setelah perubahan Rp 93.925.773.000,00

d. Dana Alokasi Khusus Non Fisik

1) Semula Rp 82.516.354.000,00

2) Bertambah/(berkurang) Rp 539.400.000,00

Jumlah Dana Alokasi Khusus

Non Fisik setelah perubahan Rp 83.055.754.000,00

2. Pendapatan dana Transer Antar Daerah

a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak

1) Semula Rp 62.250.000.000,00

2) Bertambah/(berkurang) Rp 51.011.788.369,00

Jumlah bagi hasil pajak

setelah perubahan Rp 113.261.788.368,000

b. Bantuan Keuangan

1) Semula Rp 0

2) Bertambah/(berkurang) Rp 5.318.800.000,00

Jumlah Dana Alokasi

Khusus setelah perubahan Rp 5.318.800.000,00

d. Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan:

1. Pendapatan Dana Kapatasi		
JKN Pada FKTP		
a) Semula	Rp	5.000.000.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
Jumlah Pendapatan dana		
Kapitasi JKN pada FKTP		
Setelah Perubahan	Rp	5.000.000.000,00

Pasal 5

Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri dari:

1. Belanja Operasi		
a) Semula	Rp	797.133.287.527,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	108.217.889.535,00
Jumlah Operasi Setelah		
Perubahan	Rp	905.396.602.062,00
2. Belanja Modal		
a) Semula	Rp	167.542.754.584,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	80.085.203.836,00
Jumlah Modal Setelah		
Perubahan	Rp	247.627.958.420,00
3. Belanja Tidak Terduga		
a) Semula	Rp	5.000.000.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	(3.500.000.000,00)
Jumlah Belanja Tidak		
Terduga Setelah Perubahan	Rp	1.500.000.000,00

Pasal 6

Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a terdiri atas:

1. Belanja Pegawai		
a) Semula	Rp	432.630.504.600,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	5.093.961.095,00
Jumlah Belanja Pegawai		
Setelah Perubahan	Rp	437.724.465.695,00
2. Belanja Barang dan Jasa		
a) Semula	Rp	338.810.249.777,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	75.126.807.040,00
Jumlah Belanja Barang dan		
Jasa Setelah Perubahan	Rp	413.937.056.817,00

3. Belanja Hibah		
a) Semula	Rp	19.191.548.150,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	31.957.564.400,00
Jumlah Hibah Setelah		
Perubahan	Rp	51.149.112.550,00
4. Belanja Bantuan Sosial		
a) Semula	Rp	6.500.985.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	(3.915.018.000,00)
Jumlah Belanja Bantuan		
Sosial Setelah Perubahan	Rp	2.585.967.000,00
a. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:		
1. Belanja Modal Tanah		
a) Semula	Rp	5.697.081.200,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp.	8.406.835.800,00
Jumlah Belanja Modal		
Tanah Setelah Perubahan	Rp	14.103.917.000,00
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
a) Semula	Rp	60.724.000.423,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	31.180.958.800,00
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan		
Mesin Setelah Perubahan	Rp	91.904.959.223,00
3. Belanja Modal Bangunan gedung dan Bangunan		
a) Semula	Rp	62.180.982.234,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	8.856.284.791,00
Jumlah Belanja Modal Bangunan Gedung &		
bagunan Setelah Perubahan	Rp	71.037.262.025,00
4. Belanja Modal Jalan, jaringan dan irigasi		
a) Semula	Rp	23.384.212.541,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	21.749.400.127,00
Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan &		
Irigasi Setelah Perubahan	Rp	45.133.612.668,00
5. Belanja Modal Aset tetap Lainnya		
a) Semula	Rp	15.556.478.186,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	9.891.724.318,00
Jumlah Belanja Modal Aset tetap		
Lainnya Setelah Perubahan	Rp	25.448.202.504,00

b. Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas belanja tidak terduga, yaitu:

Belanja Tidak Terduga

1. Semula	Rp	5.000.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	(3.500.000.000,00)
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan		
	Rp	1.500.000.000,00

Pasal 7

Anggaran pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas:

a. Penerimaan Pembiayaan

1. Semula	Rp	48.300.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	114.551.359.277,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Setelah Perubahan		
	Rp	162.851.359.277,00

b. Pengeluaran Pembiayaan

1. Semula	Rp	4.500.000.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp	0
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Setelah perubahan		
	Rp	4.500.000.000,00

Pasal 8

a. Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri atas:

1. SiLPA Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya

a) Semula	Rp	48.300.000.000,00
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	114.551.359.277,00
Jumlah SiLPA Tahun Anggaran Sebelumnya Setelah Perubahan		
	Rp	162.851.359.277,00

2. Pencairan Dana Cadangan

a) Semula	Rp	0
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
Jumlah Pencairan Dana Cadangan Setelah Perubahan		
	Rp	0

3.	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		
	a) Semula	Rp	0
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Setelah Perubahan	Rp	0
4.	Penerimaan Pinjaman Daerah		
	a) Semula	Rp	0
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp	0
5.	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman		
	a) Semula	Rp	0
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Setelah Perubahan	Rp	0
6.	Penerimaan Piutang Daerah		
	a) Semula	Rp	0
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Penerimaan Piutang Daerah Setelah perubahan	Rp	0
b.	Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b:		
1.	Pembentukan Dana Cadangan		
	a) Semula	Rp	0
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Pembentukan Dana Cadangan Setelah Perubahan	Rp	0
2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		
	a) Semula	Rp	4.500.000.000,00
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah Setelah Perubahan	Rp	4.500.000.000,00
3.	Pembayaran Pokok Utang		
	a) Semula	Rp	0
	b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
	Jumlah Pembayaran Pokok		

Utang Setelah Perubahan	Rp	0
4. Pemberian Pinjaman Daerah		
a) Semula	Rp	0
b) Bertambah/(berkurang)	Rp	0
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah Setelah Perubahan	Rp	0

Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, dengan Peraturan Walikota, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, ditampung dalam Laporan Realisasi Anggaran.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
 - d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam

Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD TA 2023 yang Diklasifikasi menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD TA 2023 yang Diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD TA 2023 menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan
4. Lampiran IV Rekapitulasi Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Keluaran
5. Lampiran V Rekapitulasi Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara
6. Lampiran VI Rekapitulasi Belanja untuk Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM)
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD TA 2023
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada RKPD dan PPAS dengan Rancangan APBD
9. Lampiran IX Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Daerah
10. Lampiran X Daftar Jumlah Pegawai per Golongan dan per Jabatan
11. Lampiran XI Daftar Piutang Daerah
12. Lampiran XII Daftar Penyertaan Modal Daerah dan Investasi Daerah Lainnya
13. Lampiran XIV Daftar Sub Kegiatan Tahun Jamak (*Multi Years*)

Pasal 11

Walikota menetapkan Peraturan Walikota tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 sebagai landasan operasional pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Pangkalpinang.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 5 Oktober 2023
WALIKOTA PANGKALPINANG,

dto

MAULAN AKLIL

Diundangkan di Pangkalpinang
pada tanggal 5 Oktober 2023

SEKRETARIS DAERAH
KOTA PANGKALPINANG,

dto

MIE GO

LEMBARAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG TAHUN 2023 NOMOR 40

NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (4.36/2023)